

ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERIPIK SINGKONG DI DESA KEMUNING LOR KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER

Ahmad Zaini¹, Qory Zuniana²

1. Ahmad Zaini,
Universitas Islam
Jember, Indonesia
2. Qory Zuniana,
Universitas Islam
Jember, Indonesia
3. goryzuniana@ gmail.com

ABSTRACT

Kemuning Lor Village, Arjasa District, Jember Regency has potential in Mr. Jumairi's cassava chips business, but there are still problems in his cassava chips business, namely that it is not well managed so farmers don't know how much income their business will earn or don't even know whether their business is making a profit or a loss. The cassava chips business in Kemuning Lor Village actually has potential because the opportunities are still wide open considering the high demand for cassava chips and relatively stable selling prices. Therefore, the researcher wants to know whether Mr. Jumairi's cassava chips business in Kemuning Lor Village, Arjasa District, Jember Regency is profitable and feasible for the sampling method using purposive sampling because he deliberately took Mr. Jumairi's cassava chips business for reasons that met the specified criteria. by researchers and this research was carried out from November 2022 to July 2023. Based on the results of the analysis carried out, it shows that Mr. Jumairi's cassava chips business in Kemuning Lor Village is worth pursuing and the results of the sensitivity analysis show that this cassava chips business is not sensitive to changes in interest rates of 10% to 15%.

Keywords: Cassava Chips; Feasibility; Sensitivity Analysis

ABSTRAK

Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember memiliki potensi dalam usaha keripik singkong Bapak Jumairi, namun masih ada permasalahan dalam usaha keripik singkongnya yaitu tidak termenejemen dengan baik sehingga petani tidak tahu berapa pendapatan pada usahanya tersebut bahkan tidak tahu usahanya itu untung ataupun rugi. Usaha keripik singkong di Desa

Kemuning Lor sebenarnya memiliki potensi karena peluangnya masih terbuka lebar mengingat permintaan keripik singkong yang tinggi, harga jual yang relatif stabil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah usaha keripik singkong Bapak Jumairi di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember menguntungkan dan layak untuk di usahakan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling karena sengaja mengambil usaha keripik singkong Bapak Jumairi dengan alasan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai bulan Juli 2023. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa usaha kripik singkong Bapak Jumairi di Desa Kemuning Lor layak untuk di usahakan dan dari hasil analisis sensitivitas menunjukan usaha kripik singkong ini tidak sensitive terhadap perubahan suku bunga 10% sampai 15%.

Kata Kunci: *Keripik Singkong; Kelayakan Usaha; Analisis Sensitivitas*

PENDAHULUAN

Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember memiliki potensi dalam usaha keripik singkong Bapak Jumairi, namun masih ada permasalahan dalam usaha keripik singkongnya yaitu tidak termenejemen dengan baik sehingga petani tidak tahu berapa pendapatan pada usahanya tersebut bahkan tidak tahu usahanya itu untung ataupun rugi. Usaha keripik singkong di Desa Kemuning Lor sebenarnya memiliki potensi karena peluangnya masih terbuka lebar mengingat permintaan keripik singkong yang tinggi, harga jual yang relative stabil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah usaha keripik singkong Bapak Jumairi di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember menguntungkan dan layak untuk di usahakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

membantu pengusaha keripik singkong untuk melihat layak atau tidaknya usaha yang dijalakannya dan membantu pengusaha lainnya. Bila hasil analisis menyatakan usaha keripik singkong menguntungkan dan layak, maka diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengusaha keripik singkong di Desa Kemuning Lor sehingga masalah kurangnya ketersediaan keripik singkong dipasar dapat teratasi dan permintaan langganan dapat terpenuhi. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pendapatan usaha keripik singkong Bapak Jumairi yang ada di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Untuk mengidentifikasi kelayakan usaha keripik singkong Bapak Jumairi di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Untuk mengetahui sensitivitas usaha keripik singkong Bapak Jumairi di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (Purposive), dengan pertimbangan bahwa Desa Kemuning Lor merupakan salah satu daerah yang ada usaha keripik singkong di Kecamatan Arjasa yang di buat usaha oleh Bapak Jumairi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah 1) wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dua arah yang meliputi sejarah, modal awal, biaya-biaya produksi dan pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi singkong. 2) observasi yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukaan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang meliputi proses produksi sampai

proses pengemasan. 3) dokumentasi yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan penjualan, jurnal referensi dan buku-buku teori yang relevan serta foto-foto kegiatan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposif sampling yaitu dalam pengambilan sample dilakukan dengan sengaja. Karena usaha keripik singkong Bapak Jumairi yang ada di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember memiliki jumlah kapasitas produksinya paling banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Usaha Keripik Singkong di Desa Kemuning Lor

1. Biaya Total Produksi

Biaya total produksi merupakan biaya keseluruhan yang dikeluarkan dalam memproduksi keripik singkong. Total biaya produksi yang dikeluarkan terdiri dari 2 biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

a) Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha keripik singkong Bapak Jumairi yang sifatnya tidak tergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis tersebut, pengeluaran ini berkaitan dengan waktu, dan biasanya disebut sebagai pengeluaran tambahan serta biaya perusahaan yang besarnya tidak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan baik dalam produksi maupun penjualan. Walaupun biaya ini tetap dan konstan namun bukan berarti bahwa biaya tetap ini tidak berubah namun jika dalam jangka yang panjang maka biaya ini akan berubah dengan perubahan waktu seperti melemahnya daya tahan alat dan bahan yang tidak baik lagi.

Seperti pisau, timba, bidik, calvalum, wajan, timbangan, panci perebus, dan seler.

Tabel 1. Biaya Tetap Pertahun

| No | Tahun | Biaya Tetap (FC) |
|------------------|-------|------------------|
| 1 | 2020 | 1.690.833 |
| 2 | 2021 | 1.690.833 |
| 3 | 2022 | 1.690.833 |
| Jumlah | | 5.072.499 |
| Rata-Rata | | 1.690.833 |

Sumber: Data Diolah 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa biaya tetap yang harus dikeluarkan Bapak Jumairi dalam memproduksi keripik singkong dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami kestabilan biaya tetapnya yaitu sebesar 5.072.499 dengan nilai rata-rata pertahuannya yaitu sebesar 1.690.833, dari berbagai macam bahan-bahan peralatan yang digunakan dalam memproduksi keripik singkong diantaranya, pisau pertahunnya sebesar 20.000, timba 75.000, bidik 840.000, calvalum 67.500, wajan 333.333, timbangan 80.000, panci perebus 200.000, seler 50.000, pajak bangunan 25.000.

b) Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi keripik singkong dan biaya variabel selalu berubah secara sebanding dengan volume produksi usaha. Biaya yang termasuk dalam biaya variabel meliputi biaya bahan baku berupa singkong, minyak goreng, plastic, karyawan, masako, kayu bakar, bensin dan oli mesin.

Tabel 2. Biaya Variabel Dalam 3 Tahun

| No | Tahun | Biaya Variabel |
|---------------|-------|--------------------|
| 1 | 2020 | 170.621.400 |
| 2 | 2021 | 202.140.000 |
| 3 | 2022 | 202.140.000 |
| Jumlah | | 574.901.400 |

| | |
|------------------|--------------------|
| Rata-Rata | 191.633.800 |
|------------------|--------------------|

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk biaya variabel pada tahun 2020 meliputi singkong Rp. 71.200.000, minyak Rp 42.720.000, plastik Rp7.120.000, karyawan Rp 32.040.000, masako 1.780.000, kayu Rp 9.600.000, bensin 5.411.200, oli mesin 300.000. Pada tahun 2021 biaya variabel mengalami perubahan dikarenakan beberapa faktor harga, bahan- bahan meliputi singkong Rp 89.000.000, minyak Rp 49.840.000, plastik Rp 7.120.000, karyawan Rp 37.380.000, bensin Rp.5.411.200, oli mesin 300.000, kayu Rp 9.600.000, masako Rp 1.780.000. Pada tahun 2022 biaya variabel meliputi singkong Rp 89.000.000, minyak Rp 49.840.000, plastik Rp 7.120.000, karyawan Rp 37.380.000, bensin Rp 5.411.200, oli mesin Rp 300.000, kayu Rp 9.600.000, masako Rp 1.780.000. Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui total biaya variabel yang dikeluarkan selama 3 tahun dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dengan jumlah Rp 545.789.200 dengan nilai rata-rata Rp 181.929.733,00.

2. Analisis Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah hasil yang diperoleh dari seluruh hasil produksi keripik singkong dengan harga jual produksi yang sudah ditentukan. Harga jual keripik singkong perbungkusnya Rp 5.000 untuk kemasan 100 gram dan Rp 10.000 untuk kemasan 250 gram.

Tabel 3. Penerimaan Dalam 3 Tahun

| Tahun | Keripik Singkong 100 Gram | Keripik Singkong 250 Gram | Penerimaan Total |
|---------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| 2020 | 223.125.000 | 178.500.000 | 401.625.000 |
| 2021 | 222.500.000 | 178.000.000 | 400.500.000 |
| 2022 | 222.500.000 | 178.000.000 | 400.500.000 |
| Jumlah | | | 1.202.625.000 |

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil penerimaan keripik singkong pada tahun 2020 sebesar Rp. 401.625.000 kemudian pada tahun 2021 dan 2022 penerimaan yang diperoleh sama yaitu sebesar 400.500.000, dan total penerimaan selama 3 tahun sebesar Rp 1.202.625.000, yang mana setiap harinya bapak Jumairi mampu memproduksi keripik singkong 25.000 kg dan dibagi menjadi 2 kemasan, kemasan 100 gram dan 250 gram, yang mana Bapak Jumairi mampu menghasilkan 175 bungkus setiap harinya.

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan total bersih yang dihasilkan dari penjualan yang dikurangi dengan total biaya produksi, pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diterima oleh seorang yang memproduksi keripik singkong dari jumlah pendapatan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya.

Tabel 4. Pendapatan dalam 3 Tahun

| No | Tahun | Penerimaan | Biaya Total | Pendapatan |
|------------------|-------|-------------|-------------|--------------------|
| 1 | 2020 | 401.625.000 | 172.312.233 | 229.312.767 |
| 2 | 2021 | 400.500.000 | 203.830.833 | 196.669.167 |
| 3 | 2022 | 400.500.000 | 203.830.833 | 196.669.167 |
| Total | | | | 622.651.101 |
| Rata-Rata | | | | 207.550.367 |

Sumber: Data Diolah 2023

Pada tahun pertama yaitu 2020 dapat kita ketahui bahwasanya pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 229.312.767 dan pada tahun 2021 pendapatan yang diperoleh mengalami penurunan karena mengalami pembengkakan biaya yang disebabkan oleh naiknya harga singkong sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 196.669.167 dan pada tahun 2022 pendapatan yang diperoleh sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 196.669.167. Jadi total pendapatan yang diterima dari memproduksi keripik singkong selama 3 tahun yaitu sebesar Rp

622.651.101 dengan rata-rata pertahun sebesar Rp. 207.550.367

Analisis Kelayakan Usaha Keripik Singkong

1. Payback Periode (PP)

Payback periode adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan aliran kas. Payback periode juga dapat di artikan untuk mengukur seberapa lama biaya modal yang dikeluarkan dapat kembali. Semakin cepat pengembalian biaya investasi atau modal maka semakin baik usaha yang dilakukan.

Nilai Payback Periode usaha keripik singkong Bapak Jumairi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Arus Kas Kumulatif 2020-2022

| Tahun | Arus Kas | Arus Kas Kumulatif |
|--------------|-----------------|---------------------------|
| 2020 | 229.312.767 | 229.312.767 |
| 2021 | 196.669.167 | 425.981.934 |
| 2022 | 196.669.167 | 622.651.101 |

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan perhitungan payback periode dapat diketahui bahwa waktu dalam pengembalian modal usaha keripik singkong ini adalah 0,86 atau 10 bulan, artinya waktu pengembalian modalnya lebih cepat dari waktu pengembalian yang di tetapkan yaitu 3 tahun.

2. Net Present Value (NPV)

Nilai net present value usaha keripik singkong Bapak Jumairi dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 6. Nilai Net Present Value (DF5%)

| Tahun | Arus Kas | DF5% | Present Value |
|---------------|-----------------|-------------|----------------------|
| 2020 | 229.312.767 | 0,9524 | 218.397.479 |
| 2021 | 196.669.167 | 0,9070 | 178.378.934 |
| 2022 | 196.669.167 | 0,8638 | 169.882.826 |
| Jumlah | | | 566.659.240 |

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel 7. Nilai Net Present Value (DF10%)

| Tahun | Arus Kas | DF 10% | Present Value |
|---------------|-------------|--------|--------------------|
| 2020 | 229.312.767 | 0,9091 | 208.468.236 |
| 2021 | 196.669.167 | 0,8264 | 162.527.400 |
| 2022 | 196.669.167 | 0,7512 | 147.737.878 |
| Jumlah | | | 518.733.514 |

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel 8. Nilai Net Present Value (DF15%)

| Tahun | Arus Kas | DF 15% | Present Value |
|---------------|-------------|--------|--------------------|
| 2020 | 229.312.767 | 0,8696 | 199.410.382 |
| 2021 | 196.669.167 | 0,7561 | 148.701.557 |
| 2022 | 196.669.167 | 0,6575 | 129.309.977 |
| Jumlah | | | 477.421.917 |

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah NPV 1 dari usaha keripik singkong Bapak Jumairi adalah Rp 566.659.240 yang diperoleh dari arus kas selama 3 tahun yang di discount faktor 5% karena suku bunga pada Bank Indonesia sebesar 5,75%. Dan NPV 2 adalah Rp 518.733.514 yang diperoleh dari arus kas yang di discount faktor 10%. Dan NPV 3 adalah Rp 477.421.917 yang diperoleh dari arus kas yang di discount faktor 15%. Yang menunjukkan nilai NPV positif atau lebih dari nol. Ini membuktikan bahwa investasi usaha keripik singkong Bapak Jumairi di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember usaha ini layak untuk diusahakan.

3. Internal Rate of Return (IRR)

IRR merupakan analisis yang digunakan dalam analisis keuangan untuk memperkirakan potensi keuntungan investasi. Jadi dapat kita ketahui dari hasil perhitungan diatas yaitu nilai IRR sebesar 63,50%. Yang mana angka ini lebih besar dari tingkat suku bunga 5%, yang berarti usaha kripik singkong ini layak diusahakan sampai tingkat suku bunga 63,50%. Dengan demikian modal yang dikeluarkan dalam usaha keripik singkong di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember akan

menguntungkan dimasa yang akan datang.

4. R/C Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat kita ketahui bahwasannya nilai rewanue cost ratio sebesar 2,07 artinya setiap pengeluaran Rp. 1 yang dilakukan oleh bapak jumairi menghasilkan penerimaan Rp. 2,07. Sehingga usaha keripik singkong Bapak Jumairi di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember dinyatakan layak untuk diusahakan, karena nilai R/C Ratio menghasilkan lebih dari 1.

Sensitivitas Kelayakan Usaha Keripik Singkong

Tabel 9. Sensitivitas

| Tahun | Arus Kas | DF 10% | Present Value | DF 15% | Present Value |
|---------------|-------------|--------|--------------------|--------|--------------------|
| 2020 | 229.312.767 | 0,9091 | 208.468.236 | 0,8696 | 199.410.382 |
| 2021 | 196.669.167 | 0,8264 | 162.527.400 | 0,7561 | 148.701.557 |
| 2022 | 196.669.167 | 0,7512 | 147.737.878 | 0,6575 | 129.309.977 |
| Jumlah | | | 518.733.514 | | 477.421.917 |

Sumber: Data Diolah 2023

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan DF 10 % dengan menghasilkan nilai NPV sebesar 518.733.514, dan yang diperoleh dari arus kas selama 3 tahun. Dan dengan DF 15% nilai NPV sebesar 477.421.917 yang diperoleh dari arus kas selama 3 tahun yang telah di discount factor 15%. Analisis ini dapat diketahui memiliki nilai NPV positif. Dan adapun nilai payback peroid yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu dalam pengembalian selama 10 bulan artinya lebih cepat dari pengembalian yang di tetapkan, dan dari analisis IRR menghasilkan nilai 63,50 % yang menunjukkan lebih besar dari DF 5%. Dan dari analisis R/C ratio menghasilkan nilai 2,07 yang menunjukkan nilainya lebih dari 1. Dari hasil analisis sensitivitas menunjukkan investasi usaha keripik singkong Bapak Jumairi tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga. Yaitu dengan

menggunakan suku bunga discount factor 10%, sampai 15%. Berdasarkan analisis yang dilakukan tersebut menghasilkan nilai positif atau masih menguntungkan, sehingga usaha keripik singkong Bapak Jumairi di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember layak untuk di usahakan.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian pendapatan yang di peroleh usaha Bapak Jumairi yang ada di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember yaitu pertahunnya rata-rata sebesar Rp 207.550.367. dan total dalam 3 tahunnya yaitu sebesar Rp 622.651.101.
2. Hasil kelayakan usaha keripik singkong Bapak Jumairi dapat disimpulkan yang mana nilai dari hasil analisis yang dilakukan dapat diketahuni nilai NPV 1 Sebesar 566.659.240, dan NPV 2 sebesar 518.733.514, dan NPV 3 sebesar 477.421.917. dan PP sebesar 0,86 dan IRR sebesar 63,50%. dan R/C ratio sebesar

SARAN

1. Bagi pemilik usaha sebaiknya melakukan pembukuan untuk mempermudah dalam menganalisis usahanya dan membuka cabang baru untuk mencukupi permintaan keripik singkong yang semakin meningkat.
2. Bagi pemerintah sebaiknya melakukan pelatihan produksi produksi keripik singkong di daerah yang masih belum memiliki industri keripik singkong guna membuka lapangan pekerjaan dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Dkk. 2015. Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar). Skripsi: Malang. Universitas Brawijaya.
- Antyasari, Maria. 2011. Analisa Kelayakan Usaha. Guna Widya, Surabaya.
- Damayanti, Arista (2016). Analisis Usaha Kripik Singkong Merk Pedas Gila Pada Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. Magrobis Jurnal. Vol 16 (No. 2)
- Fahrisa Surya Pramesti, Endang Siti Rahayu, A., 2017, Analisis Daya Saing Ubi Kayu Indonesia, Sepa, 14(1), 1-7.
- Getrudis, Dkk. 2020. Analisis Kelayakan Ekonomi Menggunakan Metode Net Present Value (NPV), Metode Internal Rate Of Return (IRR) PayBack Period (PBP) Pada Unit Stone Crusher Di CV. X Kab. Kupang Prov. NTT. Jurnal: Jurnal Teknologi 14 (2).
- Gittinger, J.P. (1986) Economic Analysis of Agricultural Projects. Ed ke-2. Completely Revised and Expanded. Baltimore, John Hopkins University Press.
- Ibnu, Sajari. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada UD. Mawar di Gampong Batee le Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Jurnal: Sains Pertanian.
- Kasmir, & Jakfar, (2016). Studi Kelayakan Bisnis. Depok: Kencana.
- Koswara, S. 2009. Teknologi Pengolahan Singkong. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Kurniati, Edy Dwi. 2015. Kewirausahaan Industri. Yogyakarta: Penerbit Deepublish